

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
MODEL IMPROVE DENGAN PENDEKATAN *THARIQAH*  
*TA'ALLUM* DALAM KITAB *TA'LIMUL MUTA'ALLIM*  
UNTUK MELATIH PEMAHAMAN KONSEP SISWA**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
NURUL CHIKMAH  
NIM D74213085**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PMIPA  
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Chikmah  
Nim : D74213085  
Jurusan/ Program Studi : PMIPA/ Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 30 Desember 2019  
Yang membuat pernyataan



Nurul Chikmah  
NIM D74213085

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : NURUL CHIKMAH  
NIM : D74213085  
Judul :PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
MODEL IMPROVE DENGAN PENDEKATAN  
*THARIQAH TA'ALLUM* DALAM KITAB *TA'LIMUL  
MUTA'ALLIM* UNTUK MELATIH PEMAHAMAN  
KONSEP SISWA

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 16 Desember 2019

Pembimbing I,



**Agus Prasetyo Kurniawan, M.Pd**  
NIP. 198308212011011009

Pembimbing II,



**Drs. Usman Yudi, M.Pd.I**  
NIP. 196501241991031002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skrripsi oleh Nurul Chikmah ini telah dipertahankan di depan Tim  
Penguji Skripsi

Surabaya, 30 Desember 2019  
Mengetahui, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Dean,



Prof. Dr. H. Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Tim Penguji  
Penguji I,

Maunah Setyawati, M.Si

NIP. 197411042008012008

Penguji II,

Dr. Sutini, M.Si

NIP. 197701032009122001

Penguji III,

Agus Prasetyo Kurniawan, M.Pd

NIP. 198308212011011009

Penguji IV,

Drs. Usman Yudi, M.Pd.I

NIP. 196501241991031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurul Chikmah  
NIM : D74213085  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ PMIPA  
E-mail address : nurulchikmah008@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MODEL IMPROVE DENGAN

PENDEKATAN THARIQAH TA'ALLUM DALAM KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM

UNTUK MELATIH PEMAHAMAN KONSEP SISWA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Januari 2020

Penulis

( Nurul Chikmah )  
nama terang dan tanda tangan



























3. Pemahaman konsep adalah kemampuan menjelaskan suatu situasi dengan kata-kata yang berbeda dan dapat menginterpretasikan atau menarik kesimpulan dari tabel, data, grafik, dan sebagainya dengan menggunakan empat indikator yaitu a) Menyatakan ulang sebuah konsep; b) Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya); c) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis; dan d) Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.
4. Proses pengembangan pembelajaran matematika dengan model R&D adalah proses pembuatan perangkat pembelajaran matematika yang menggunakan model pengembangan *Research and Development* (R&D) yang telah dimodifikasi oleh Sukmadinata. Adapun tahap-tahap pengembangannya adalah: 1) studi pendahuluan, 2) pengembangan produk, dan 3) uji coba produk. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan di antara lain: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada materi fungsi.
5. Kevalidan adalah standar kualitas yang menunjukkan suatu perangkat dengan tingkat kesahihannya. Kevalidan, dikatakan valid ketika suatu proses penelitian tersebut dilakukan dengan sesuai dengan aturan yang semestinya.
6. Kepraktisan adalah kualitas yang menunjukkan kemungkinan bisa dijalkannya suatu perangkat pembelajaran yang menarik, mudah dan praktis. Kepraktisan, dikatakan praktis apabila tidak ada revisi atau sedikit revisi terhadap perangkat pembelajaran.
7. Keefektifan adalah pencapaian sasaran pembelajaran yang melalui merumuskan perencanaan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil proses belajar mengajar. Keefektifan, dikatakan efektif jika pembelajaran mencapai empat hal yaitu keterlaksanaan sintaks pembelajaran, aktivitas siswa, respon siswa, dan hasil belajar.













































No	Langkah Pembelajaran		Pendekatan <i>Thariqah Ta'allum</i>	Indikator Pemahaman Konsep
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa		
	materi fungsi. Misalnya ..... .....	memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru		
4.	Melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi himpunan yang dipelajari pada kelas VII	Mendengarkan, menyuarakan pendapat, dan bertanya apabila belum mengerti		
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran kegiatan mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan	Mendengarkan dengan saksama		
6.	<b>Tahap 1:</b> <b><i>Introducing the New Concept</i></b> <b>(Memperkenalkan Konsep Baru)</b>  Menyampaikan materi fungsi yang berorientasi pada pengetahuan awal siswa melalui media PPT	Mendengarkan penjelasan guru		
7.	Memberikan kesempatan siswa untuk memahami dan bertanya tentang materi yang disajikan	Memahami apa yang disampaikan guru, menyuarakan pendapat, dan bertanya apabila belum mengerti <b>Mengamati dan</b>	Memahami Ilmu	





No	Langkah Pembelajaran		Pendekatan <i>Thariqah Ta'allum</i>	Indikator Pemahaman Konsep
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa		
	kelompok siswa, jika terdapat kesulitan guru memberikan pertanyaan petunjuk, motivasi, dan saran tanpa memberikan jawaban	royong. <b>Mengasosiasi</b>		dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah
17.	Meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya (melatih siswa untuk berbicara di depan umum dengan menggunakan kata-kata yang baik dan santun)	Mempresentasi kan hasil pekerjaannya di depan kelas dengan bahasa yang santun dan kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi temannya <b>Mengkomuni kasikan</b>	<i>Mutharahah</i>	
18..	<b>Tahap 4: Reviewing and Reducing Difficulties (Tinjauan Ulang dan Mengurangi Kesulitan)</b>  Melakukan pembahasan (review terhadap kesalahan yang dilakukan oleh siswa) dalam menyelesaikan LKS	Mendengarkan penjelasan dari guru dan bertanya apabila belum mengerti	<i>Mutharahah</i>	
19.	<b>Tahap 5: Obtaining Mastery (Memperoleh</b>	Menyelesaikan tes dari guru secara mandiri dan		



































































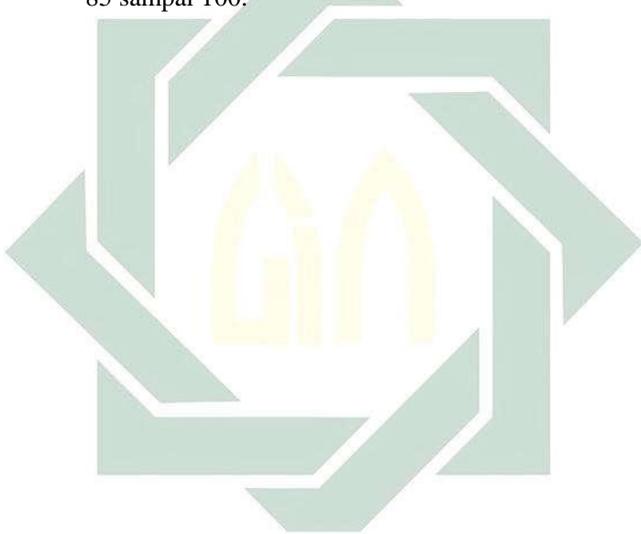




**Keterangan:**

**S** = skor siswa yang diperoleh dengan mengerjakan tes pemahaman secara individu yang dilakukan ketika pembelajaran.

Kriteria pemahaman siswa dikatakan rendah ketika interval skor antara 0 sampai kurang dari 75, Kriteria pemahaman siswa dikatakan sedang ketika interval skor antara 75 sampai kurang dari 85, kriteria pemahaman siswa dikatakan tinggi ketika interval antara 85 sampai 100.





















Tahap	Uraian Singkat Kegiatan Pembelajaran	Ket
	siswa	
	b. Melakukan <i>ice breaking</i> dengan mengucapkan salam semangat belajar “Niat, Tekun, Santun”	
	c. Memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya niat dalam belajar dan mempelajari fungsi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	
	d. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari yaitu materi fungsi	
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	
Tahap 1	<i>Introducing new concepts</i> (memperkenalkan konsep baru)	(a)
	a. Menyampaikan materi fungsi yang berorientasi pada pengetahuan awal siswa melalui media PPT	(a)
	b. Memberikan kesempatan siswa untuk memahami dan bertanya tentang materi yang disajikan (memahami ilmu)	(b)
Tahap 2	<i>Metacognitive Questioning</i> (Pemberian Pertanyaan Metakognitif)	(a)
	a. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari	(a)
	b. Memberikan kesempatan siswa untuk memahami dan mengenai permasalahan yang disajikan	
	c. Meminta salah satu siswa untuk menjawab permasalahan mengenai unsur-unsur pada fungsi	
	d. Memberikan kesempatan siswa untuk mencatat materi (membuat catatan)	(b)
	e. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar	
Tahap 3	<i>Practicing</i> (Latihan)	(a)
	a. Membagikan LKS kepada setiap kelompok	(a)

<b>Tahap</b>	<b>Uraian Singkat Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Ket</b>
	b. Mengondisikan setiap kelompok untuk bersungguh-sungguh dalam berdiskusi dengan anggotanya	(a)
	c. Memberikan <i>scaffolding</i> kepada kelompok yang mengalami kesulitan	(a)
Tahap 4	<i>Reviewing and Reducing Difficulties</i> (Tinjauan Ulang dan Mengurangi Kesulitan)	(a)
	a. Meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya (Diskusi (mudzakarah, munadharah, mutharahah))	(b)
	b. Melakukan pembahasan terhadap kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan LKS	(a)
Tahap 5	<i>Obtaining Mastery</i> (Memperoleh Penguasaan)	(a)
	a. Memberikan tes kepada siswa secara mandiri	(a)
Tahap 6	<i>Verification</i> (Verifikasi)	(a)
	a. Mengoreksi hasil pekerjaan siswa secara bersama-sama	(a)
	b. Mengelompokkan siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar yang dikategorikan sebagai siswa yang sudah menguasai materi dan siswa yang belum menguasai materi.	(a)
Tahap 7	<i>Enrichment</i> (Pengayaan atau Perbaikan)	(a)
	a. Memberikan respon terhadap hasil verifikasi, siswa yang telah menguasai materi dapat diberikan soal-soal pengayaan sedangkan yang belum menguasai materi diberikan pengulangan.	(a)
	a. Membuat kesimpulan bersama-sama siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan (pendalaman ilmu)	(b)
	b. Memberikan informasi terkait materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.	











penilaian diantaranya aspek petunjuk, kelayakan isi soal, bahasa dan pertanyaan. Lembar validasi LKS ini diadaptasi dari penelitian sebelumnya dan dimodifikasi sesuai dengan LKS yang dikembangkan oleh peneliti.

#### **b) Lembar Pengamatan Keterlaksanaan Sintaks**

Lembar pengamatan keterlaksanaan pembelajaran berisi tentang aktivitas guru dalam KBM antara lain: 1) mengucapkan salam; 2) memulai pelajaran dengan memimpin berdoa bersama; 3) mengabsen siswa; 4) melakukan *ice breaking* dengan mengucapkan salam semangat belajar "Niat, Tekun, Santun; 5) memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya niat dalam belajar dan mempelajari materi fungsi; 6) menyampaikan materi fungsi yang berorientasi pada pengetahuan awal siswa; 7) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari; 8) memberi kesempatan siswa untuk menjawab, memahami pertanyaan, dan bertanya mengenai pertanyaan yang disajikan; 9) memberikan kesempatan siswa untuk mencatat materi; 10) mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar; 11) membagikan LKS kepada setiap kelompok; 12) mengondisikan setiap kelompok untuk bersungguh-sungguh dalam berdiskusi; 13) memberikan *scaffolding* kepada kelompok yang mengalami kesulitan dengan cara berkeliling melihat pekerjaan kelompok siswa, jika terdapat kesulitan guru memberikan pertanyaan petunjuk, motivasi, dan saran tanpa memberikan jawaban; 14) meminta salah satu kelompok untuk



belajar mengajar; 6) melakukan hal yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar (mengerjakan evaluasi, melakukan presentasi, membuat catatan materi yang diajarkan); 7) berdiskusi, bertanya, menyampaikan pendapat/ide kepada teman/guru dengan tutur kata yang santun; 8) menarik kesimpulan suatu prosedur/konsep; dan 9) perilaku yang tidak relevan dengan KBM (percakapan yang tidak relevan dengan materi yang sedang dibahas, mengganggu teman dalam kelompok, melamun dan lain sebagainya). Lembar pengamatan aktivitas siswa diadaptasi dari penelitian sebelumnya dan dimodifikasi sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **d) Lembar Respon Siswa**

Lembar respon siswa pada penelitian pengembangan ini berisi tentang: (1) Saya tidak merasa terbebani dalam mengikuti pembelajaran fungsi berbasis *thariqah ta'allum*; (2) Pembelajaran fungsi berbasis *thariqah ta'allum* merupakan hal yang baru bagi saya sehingga menambah pengalaman bagi saya; (3) Saya termotivasi belajar setelah diterapkannya pembelajaran fungsi berbasis *thariqah ta'allum*; (4) Pembelajaran fungsi berbasis *thariqah ta'allum* dapat melatih saya dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari; (5) Saya merasa senang dengan pembelajaran fungsi berbasis *thariqah ta'allum* yang telah dilaksanakan; dan (6) Pembelajaran fungsi berbasis *thariqah ta'allum* yang dilakukan sangat menarik. Angket respon siswa terhadap pembelajaran diadaptasi dari penelitian sebelumnya dan

























## 2) Analisis Data Lembar Kerja Siswa (LKS)

Berdasarkan deskripsi data penyusunan LKS pada tahap perancangan, terlihat bahwa masalah yang disajikan dalam LKS memudahkan guru dalam melatih pemahaman konsep siswa. Pada LKS pertama dan kedua siswa dituntut untuk memahami fungsi dan menyelesaikan permasalahan mengenai fungsi dalam berbagai representasi.

### c. Analisis Data Tahap Validasi dan Uji Coba Terbatas

Pada tahap pengembangan, dilakukan validasi terhadap perangkat pembelajaran yang telah didesain. Hal ini untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan perangkat pembelajaran tersebut, serta sebagai bahan masukan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Setelah dilakukan validasi, peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan saran yang telah diberikan oleh para validator. Setelah melakukan perbaikan, peneliti mengonfirmasi hasil revisi kepada validator dan dosen pembimbing. Perangkat pembelajaran yang telah dinyatakan valid oleh validator inilah yang kemudian digunakan peneliti untuk melakukan uji coba terbatas di MTs Nurul Khoir Surabaya.

## 2. Analisis Data Kevalidan Perangkat Pembelajaran

### a. Analisis Data Kevalidan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan deskripsi data kevalidan RPP yang terdapat pada tabel 4.7 didapatkan penilaian rata-rata dari setiap aspek maupun skor total yang berupa data kuantitatif. Data kuantitatif tersebut akan dikonversikan ke dalam tabel konversi kevalidan RPP sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan pada bab III. Sehingga diperoleh kategori kevalidan untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Aspek ketercapaian indikator dan tujuan pembelajaran diperoleh rata-rata skor sebesar 3,67 dengan kategori valid, hal ini berarti bahwa penulisan KD, perumusan indikator, dan penjabaran tujuan pembelajaran

sudah sesuai dengan isi materi pada perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Pada aspek materi diperoleh rata-rata skor sebesar 3,86 dengan kategori valid. Kemudian untuk aspek langkah-langkah kegiatan pembelajaran diperoleh rata-rata skor sebesar 4,00 dengan kategori sangat valid, hal ini berarti bahwa langkah-langkah pembelajaran fungsi menggunakan model IMPROVE dengan pendekatan *thariqah ta'allum* dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dapat dilaksanakan oleh guru. Aspek waktu dalam RPP mendapatkan rata-rata skor sebesar 4,16 termasuk kategori sangat valid, sehingga aspek waktu dalam RPP sudah sesuai jika diterapkan dalam pembelajaran. Selanjutnya, pada aspek metode pembelajaran yang diterapkan dalam RPP diperoleh rata-rata skor sebesar 4,00 termasuk kedalam kategori valid, dan untuk aspek bahasa diperoleh rata-rata skor sebesar 4,11 termasuk ke dalam kategori sangat valid.

Berdasarkan deskripsi data kevalidan RPP diatas, diperoleh hasil Rata-rata Total Validitas (RTV) dari para validator sebesar 3,97. Dengan menyesuaikan Rata-rata Total Validitas (RTV) pada kategori yang telah ditetapkan di bab III, maka dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan untuk pembelajaran fungsi model IMPROVE dengan pendekatan *thariqah ta'allum* dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* termasuk dalam kategori "valid".

#### **b. Analisis Data Kevalidan Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Berdasarkan deskripsi data kevalidan Lembar Kerja Siswa yang terdapat pada tabel 4.8, didapatkan penilaian rata-rata dari setiap aspek maupun skor total yang berupa data kuantitatif. Data kuantitatif tersebut akan dikonversikan ke dalam tabel konversi kevalidan Lembar Kerja Siswa yang sesuai dengan kategori pada bab III. Sehingga diperoleh kategori kevalidan untuk Lembar Kerja Siswa (LKS).

Ditinjau dari aspek petunjuk untuk LKS mendapatkan rata skor sebesar 4,41 termasuk kedalam kategori sangat valid, sehingga petunjuk dalam LKS, pencantuman KD dan indikator sudah sesuai dengan isi

materi dalam LKS yang dikembangkan. Kemudian untuk aspek penyajian diperoleh rata-rata skor sebesar 4,33 dengan kategori sangat valid. Pada aspek kelayakan isi diperoleh rata-rata skor sebesar 4,11 dengan kategori sangat valid dan untuk aspek bahasa diperoleh rata-rata skor sebesar 4,16 yang termasuk kedalam kategori sangat valid.

Berdasarkan deskripsi data kevalidan LKS diatas, diperoleh hasil Rata-rata Total Validitas (RTV) dari para validator sebesar 4,25. Dengan menyesuaikan Rata-rata Total Validitas (RTV) pada kategori yang telah ditetapkan di bab III, maka dapat disimpulkan bahwa LKS yang dikembangkan untuk pembelajaran fungsi dengan pendekatan *thariqah ta'allum* dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* termasuk dalam kategori "sangat valid".

**c. Analisis Data Kevalidan Soal Tes Penguasaan Materi**

Berdasarkan tabel 4.9 mengenai data hasil validasi soal tes penguasaan materi, diperoleh bahwa konten soal memperoleh rerata skor sebesar 4,55 dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa soal tes telah memungkinkan untuk digunakan mengetahui penguasaan materi atau pemahaman konsep siswa karena telah memuat seluruh indikator pemahaman konsep. Butir-butir pertanyaan menunjukkan arah tujuan yang ingin dicapai dengan urutan pertanyaan yang jelas dan sistematis. Aspek konstruksi memperoleh rerata skor sebesar 4,00 dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan adanya informasi yang cukup untuk digunakan siswa dalam menyelesaikan soal. Selanjutnya, aspek bahasa memperoleh rerata skor sebesar 4,33 dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam soal tes telah sesuai dengan jenjang pendidikan siswa dan kaidah bahasa Indonesia serta komunikatif.

Berdasarkan deskripsi data kevalidan soal tes penguasaan materi diatas, diperoleh hasil Rata-rata Total Validitas (RTV) dari para validator sebesar 4,29. Dengan menyesuaikan Rata-rata Total Validitas (RTV) pada kategori yang telah ditetapkan di bab III, maka dapat

disimpulkan bahwa soal tes penguasaan materi yang dikembangkan untuk pembelajaran fungsi dengan pendekatan *thariqah ta'allum* dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* untuk melatih pemahaman konsep siswa termasuk dalam kategori “sangat valid”.

### 3. Analisis Data Kepraktisan Pembelajaran

Berdasarkan deskripsi data pada tabel 4.10 dan sesuai dengan kategori kepraktisan yang telah disepakati pada bab III, perangkat pembelajaran fungsi model IMPROVE dengan pendekatan *thariqah ta'allum* dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* yang berupa RPP dan LKS dapat digunakan dengan sedikit revisi. Penilaian kepraktisan perangkat dari RPP mendapat nilai B dari ketiga validator, sedangkan untuk kepraktisan LKS mendapat nilai B dari validator pertama dan mendapat nilai A dari ke dua validator. Sesuai dengan kategori kepraktisan yang telah disepakati pada bab III, perangkat pembelajaran tersebut dapat digunakan dengan sedikit revisi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran fungsi model IMPROVE dengan pendekatan *thariqah ta'allum* dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* yang meliputi RPP dan LKS masing-masing dapat dilaksanakan di lapangan dengan sedikit revisi dan dapat dikatakan “praktis”.

### 4. Analisis Data Keefektifan Pembelajaran

#### a. Analisis Data Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran

Berdasarkan deskripsi data pada tabel 4.11, jumlah sintaks pada pertemuan pertama yang terlaksana sebanyak 23 dari 24 sintaks, sedangkan pada pertemuan kedua 23 dari 23 sintaks. Rata-rata keterlaksanaan sintaks pembelajaran sebesar 3,51.

Hasil deskripsi diatas menunjukkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran mendapatkan kategori sangat baik. Persentase keterlaksanaan sintaks pembelajaran pada pertemuan pertama sebesar 96%. Sesuai dengan kategori keefektifan yang telah disepakati pada bab III, keterlaksanaan sintak pembelajaran fungsi model IMPROVE dengan pendekatan *thariqah ta'allum* dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dapat dikatakan efektif.

Presentase pada pertemuan kedua adalah 100%. Sesuai dengan kategori keefektifan yang telah disepakati pada bab III, keterlaksanaan sintak pembelajaran fungsi model IMPROVE dengan pendekatan *thariqah ta'allum* dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dapat dikatakan efektif. Jadi dapat disimpulkan keterlaksanaan sintaks pada pembelajaran fungsi model IMPROVE dengan pendekatan *thariqah ta'allum* dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* termasuk dalam kategori “efektif”.

**b. Analisis Data Aktivitas Siswa**

Berdasarkan data pada tabel 4.12, diperoleh persentase aktivitas siswa pada kegiatan (a) yaitu berdoa sebelum dan sesudah belajar sebesar 12,5%. Aktivitas ini termasuk aktivitas siswa yang aktif dalam pembelajaran. Dari hasil persentase yang diperoleh dapat diartikan bahwa siswa menyadari bahwa belajar merupakan sesuatu hal yang mulia, sehingga untuk memulai dan mengakhiri kegiatan belajar diiringi dengan berdoa dan supaya selalu ingat kepada Allah SWT.

Persentase pada kegiatan (b) yaitu bersungguh-sungguh (mendengarkan/ memperhatikan) dalam kegiatan belajar mengajar sebesar 23,12%. Aktivitas siswa ini tergolong aktivitas siswa yang aktif dalam pembelajaran. Dari hasil persentase tersebut dapat diartikan bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung, siswa lebih sering memperhatikan guru dan mendengarkan setiap penjelasan yang diberikan oleh guru baik berupa dalam kegiatan apersepsi, pemberian motivasi, penyampaian materi, dan lain sebagainya selama proses pembelajaran berlangsung.

Persentase pada kegiatan (c) yaitu membaca/memahami masalah kontekstual yang berkaitan dengan permasalahan fungsi sebesar 11,87%. Aktivitas siswa ini tergolong aktivitas siswa yang aktif dalam pembelajaran. Dari hasil persentase yang diperoleh dapat diartikan bahwa siswa cukup memahami masalah kontekstual di LKS yang diberikan oleh guru agar mereka memperoleh pengetahuan atas materi yang diberikan.

Persentase pada kegiatan (d) yaitu menyelesaikan masalah/menemukan cara dan jawaban dari permasalahan

fungsi sebesar 11,56%. Aktivitas siswa ini tergolong aktivitas siswa yang aktif dalam pembelajaran. Dari hasil persentase yang diperoleh dapat diartikan bahwa siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam menyelesaikan permasalahan fungsi.

Persentase pada kegiatan (e) yaitu percaya diri dalam mengikuti dan menyelesaikan masalah dalam kegiatan belajar mengajar sebesar 9,06%. Aktivitas siswa ini tergolong aktivitas siswa yang aktif dalam pembelajaran. Dari hasil persentase yang diperoleh dapat diartikan bahwa siswa yakin dan sadar atas kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan permasalahan terkait materi fungsi.

Persentase pada kegiatan (f) yaitu melakukan hal yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar (mengerjakan evaluasi, melakukan presentasi, membuat materi yang diajarkan) sebesar 13,75%. Aktivitas siswa ini tergolong aktivitas siswa yang aktif dalam pembelajaran. Dari hasil persentase yang diperoleh dapat diartikan bahwa siswa juga melakukan aktivitas-aktivitas yang relevan dalam pembelajaran seperti mengerjakan evaluasi, melakukan presentasi dan membuat catatan materi pelajaran.

Persentase pada kegiatan (g) yaitu berdiskusi, bertanya, menyampaikan pendapat/ide kepada teman/guru dengan tutur kata yang sopan sebesar 8,12%. Aktivitas siswa ini tergolong aktivitas siswa yang aktif dalam pembelajaran. Dari hasil persentase yang diperoleh dapat diartikan bahwa siswa terlihat aktif dalam kegiatan berdiskusi, menyampaikan pendapat baik kepada teman maupun guru. Dalam menyampaikan pendapat siswa menggunakan tutur kata yang sopan, hal ini merupakan bentuk rasa hormatnya siswa kepada guru.

Persentase pada kegiatan (h) yaitu menarik kesimpulan suatu prosedur/konsep sebesar 6,25%. Aktivitas siswa ini tergolong aktivitas siswa yang aktif dalam pembelajaran. Dari hasil persentase yang diperoleh dapat diartikan bahwa siswa terlihat mampu menarik



pembelajaran matematika model IMPROVE dengan pendekatan *thariqah ta'allum* dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dikatakan “efektif”.

**c. Analisis Data Respon Siswa**

Berdasarkan data respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang terdapat pada tabel 4.13, pertanyaan pada butir 1 memperoleh respon sebesar 86,7% dengan rincian 12 siswa menjawab SS (sangat setuju) dan 8 siswa menjawab S (setuju). Pertanyaan pada butir 2 memperoleh sebesar 81,7% dengan rincian 9 siswa menjawab SS (sangat setuju) dan 11 siswa menjawab S (setuju). Pada butir pertanyaan 3 memperoleh sebesar 86,7% dengan rincian 12 siswa menjawab SS (sangat setuju) dan 8 siswa menjawab S (setuju). Pertanyaan pada butir 4 memperoleh sebesar 78,3% dengan rincian 9 siswa menjawab SS (sangat setuju), 9 siswa menjawab S (setuju), dan 2 siswa menjawab TS (tidak setuju). Pada pertanyaan butir 5 memperoleh sebesar 86,7% dengan rincian 13 siswa menjawab SS (sangat setuju), 6 siswa menjawab S (setuju), dan 1 siswa menjawab TS (tidak setuju). Pada pertanyaan butir 6 memperoleh sebesar 76,7% dengan rincian 9 siswa menjawab SS (sangat setuju), 8 siswa menjawab S (setuju), dan 3 siswa menjawab TS (tidak setuju). Sehingga rata-rata respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran adalah 82,8%.

Berdasarkan kategori keefektifan respon siswa yang telah ditetapkan penulis di bab III, maka dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran matematika model IMPROVE dengan pendekatan *thariqah ta'allum* dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah positif dan dikatakan “efektif”.

**d. Analisis Data Pemahaman Konsep Siswa**

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat dilihat rincian perolehan skor hasil belajar. Setelah diketahui skor total dari masing-masing siswa maka dapat diketahui kriteria pemahaman konsep siswa. Sehingga, hasil rekapitulasi hasil pemahaman siswa sebagai berikut:





#### **D. Kajian Produk Akhir**

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan pengembangan terhadap pengembangan pembelajaran model IMPROVE dengan pendekatan *thariqah ta'allum* dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* untuk melatih pemahaman konsep siswa. Produk akhir yang dihasilkan pada penelitian ini adalah berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah melalui serangkaian proses penelitian dan pengembangan yang meliputi penelitian pengembangan yang meliputi penelitian pendahuluan, pembuatan RPP, LKS, dan instrumen penelitian, validasi serta uji coba terbatas, maka diperoleh perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kelebihan perangkat pembelajaran yang telah di buat dalam penelitian ini selain melatih pemahaman konsep siswa yaitu secara tidak langsung siswa di ajarkan untuk memulai sesuatu hal yang baik terutama belajar untuk berniat semata-mata untuk mencari ridha Allah SWT dan melatih sikap aspek etika siswa dalam pembelajaran. Dengan dikembangkannya pembelajaran ini tidak hanya aspek pengetahuan saja yang akan di dapat siswa melainkan juga aspek etika.







- Az Zarnuji. *“Ta’limul Muta’allim Bimbingan bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan”* Translated by Aliy As’ad. Kudus: Menara Kudus, 2007.
- Az Zarnuji. *Ta’limul Muta’allim dalam Syarh Syaikh Ibrahim Bin Ismail*. Surabaya: Nurul Huda.
- Az Zarnuji. *“Terjemah Ta’limul Muta’allim”* Translated by Ahmad Sunarto. Rembang: Al Hidayah.
- Azwar, Saifuddin. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Liberty, 1987.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, *Model Penilaian Kelas*, Jakarta: BSNP, 2006.
- Bagus, Lorens. *kamus filsafat*. Jakarta: PT Gramedia pustaka, 2000.
- Bakry, Hasbullah. *Sistematika Filsafat*. Jakarta: Wijaya, 1978.
- Dalyana. Tesis: *“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Ralistik pada Pokok Bahasan Perbandingan di Kelas II SLTP”*. Surabaya : Program Pasca Sarjana UNESA, 2004.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, 2008.
- Dimiyati., dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006.
- Ermawati, Skripsi: *“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Belah Ketupat dengan Pendekatan Kontekstual dan Memperhatikan Tahap Berpikir Deometri Model Van Hieele”*. Surabaya: UNESA, 2007.
- Ginting, Abdurrahman. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora, 2008.

- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara, 2001.
- Hamid, Hamdani. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Hanafy, Muh. Sain. "Konsep Belajar dan Pembelajaran". *Jurnal Lentera Pendidikan*. Vol. 17 No. 1, Juni, 2014. 77
- Isrotun, Umi. Skripsi: "*Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Penerapan Pembelajaran Realistik*". Semarang: UM Surakarta, 2014.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online), diakses pada tanggal 20 Agustus 2018 dari <https://kbbi.web.id/cerdas>; Internet
- Khabibah, Siti. Disertasi: "*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*". Surabaya: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya, 2006.
- L, Wulandari Cristal., dkk, "Hubungan Keterampilan Mencatat dengan Hasil Belajar Siswa". *Konselor*. Vol. 2 No. 1. Januari 2013. 86
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan kompetensi guru)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Majlis Taklim Miftahus Surur, *Syarat Menuntut Ilmu*, 2016 diakses pada tanggal 25 Februari 2019 dari <https://ar-ar.facebook.com/notes/majlis-taklimmif-tahus-surur/syarat-menuntutilmu/1504863949540750/>; Internet

- Masriyah. *Evaluasi Pembelajaran Matematika (Modul 9: Alat Ukur Nontes)*. Surabaya: UNESA, 2006.
- Mevarech, Zemira R., dan Bracha Kramarski, "Improve: A Multidimensional Method For Teaching Mathematics in Heterogeneous Classrooms", *American Educational Research Journal*. Vol. 34 No. 2, Summer 1997, 369
- Mochtar, Affandi. *Membedah Diskursus Pendidikan Islam*, Tangerang: Kalimah, 2001.
- Mujib, "Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis melalui Metode Pembelajaran Improve". *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 7 No.2, 2016. 168-170
- Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Mursalim. "Doa dalam Perspektif Al-Quran". *Al-Ulum*. Vol. 11 No. 1, Juni 2011. 65
- Nandya, Anisa. "Etika Murid terhadap Guru (Analisis Kitab Ta'lim Muta'allim Karangan Syaikh Az Zarnuji)". *Jurnal Mudarrisa*. Vol. 2 No. 1, Juni 2010. 163
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran Cet 1*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2009.
- Nirwana, Dzikri. *Menjadi Pelajar Muslim Modern yang Etis dan Kritis Gaya Ta'lim Al-Muta'allim*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014.
- P, Ike Agustinus. Skripsi: "Efektivitas Pembelajaran Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Induktif dengan Pendekatan



- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru, 2009.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sumaryono, Ikhsan Wahid. Skripsi: “*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Realistik untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kritis*”. Surabaya: IAIN Sunan Ampel , 2010.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013.
- Susmiyanto, Achmad. Skripsi: “*Konsep Thariq Al-Ta'allum Syaikh Al-Zanurji (Studi Analisis Aspek Psikologis Peserta Didik)*”. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- V, Akker J. *Design Approaches and Tools in Education and Training*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers. 1999.
- Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Wiryokusumo, Iskandar. *Hakikat Pengembangan dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta 2011.